

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang

Cikal bakal RRI Palembang berasal dari sebuah lorong kecil kawasan 9 ilir. Dari lorong ini, tahun 1946 RRI Palembang pertama kali mengudara. Tidak banyak masyarakat dilorong kebangkan, jl. Segaran, kelurahan 9 ilir mengetahui bahwa kawasannya merupakan pusat penyiaran radio pertama para pejuang era kemerdekaan. Keterangan dapat di dapat para orang tua yang sudah cukup lama tinggal dikawasan tersebut. dar rumah itulh, para pejuang menyiarkan berita seputar perjuangan membakar semangat masyarakat untuk mempertahankan kemerdekaan karena datangnya belanda usai proklamasi.

Menyusuri lorong kebangkan, ternyata tembus ke jl. Veteran. Masuk dari jalan veteran terdapat lorong yang dinamai lorong RRI Pertama. Nur Hasim Umar merupakan orang pertama yang menjadi penyiar, namun namanya dulu bukan RRI. Tapi saat mengudara menyebutkan ini merupakan siaran radio Palembang. Di zaman itu tidak semua orang bisa mendengarkan radio hanya segelintir orang saja yang mampu memiliki radio. Dan memperoleh infomasi dari siaran radio kala itu. Selain itu radio digunakan sebagai alat perjuangan dan mengorbankan semangat juang para pejuang untuk merebut kemerdekaan seperti pidato-pidato pak AK Gani dan pak Abdul Rozak.

Kepala LPP RRI membenarkan kala itu pemancar radio ini akan diambil alih dari tangan Jepang, pada bulan Maret 1946 dengan gelombang 37 m kekuatan 300 wat. Pada masa itu Keberadaan siaran radio dilorong Kebangkitan tidak bertahanlama. Awal Januari 1947 Belanda menyerang tempat ini membutuhkan adanya ketakutan Belanda atas siaran yang akan membahayakan keberadaan mereka. Alhasil, dari lorong kebangkitan siaran dipindahkan ke Muara Enim pada juli 1947, tepatnya di kota curup.

Tahun 1949 pemuda yang tergabung dalam AURI dan PTT bekerja sama membangun pemancar baru dengan kekuatan 150 wat dengan panggilan “disini radio perjuangan bukit barisan”, berkedudukan di Muara Aman. Setelah beberapa kali mengalami perpindahan, kantor studio dan peralatan kembali masuk kedalam kota seiring perpindahan kekuasaan yang terjadi pada tahun 1962, gedung studio RRI di jalan Radio KM 4 selesai dibangun dan diresmikan oleh Presiden Soekarno pada 11 September 1962. Hingga kini markas LPP RRI Palembang dengan coverage Sumsel berada dijalan Radio.

1. Prinsip Lembaga Penyiaran Publik:

- a. LPP adalah Lembaga Penyiaran untuk semua warga negara
- b. Siarannya harus menjangkau seluruh wilayah negara
- c. Siarannya harus merefleksikan keberagaman
- d. Siarannya harus berbeda dengan lembaga penyiaran lainnya
- e. LPP harus menegakkan Independensi dan Netralitas

- f. Siarannya harus bervariasi dan berkualitas tinggi
- g. Menjadi *Flag Carrier* dari Bangsa Indonesia
- h. Mencerminkan *Identitas Bangsa*
- i. Perikat dan pemersatu Bangsa

2. Visi LPP RRI :

Terwujudnya RRI Sebagai Lembaga Penyiaran Publik Yang Terpercaya Dan Mendunia.

3. Misi LPP RRI :

- a. Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap kebutuhan Informasi yang objektif dan independen sehingga memberikan kepastian dan rasa aman kepada warga Negara, serta menjadi referensi bagi pengambilan keputusan.
- b. Menjamin terpenuhinya hak warga Negara terhadap pendidikan melalui siaran yang mencerdaskan dan hiburan yang sehat serta berpihak kepada kelompok rentan (pengungsi, orang terlantar, pekerja migran, pribumi, anak, perempuan, minoritas dan suku terasing) serta disable.
- c. Memperkuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa.
- d. Menjamin siaran yang mudah diakses sehingga kehadiran Negara dalam pelayanan Informasi dirasakan oleh seluruh warga Negara.

- e. Menghadirkan siaran di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir sebagai representasi Negara dalam konteks menjadikan daerah pinggiran sebagai pusat aktivitas kultural
- f. Menyelenggarakan siaran luar negeri untuk mempromosikan budaya beserta Ideologi Indonesia dan menghadirkan kebudayaan dunia ke Indonesia.
- g. Menjamin penyelenggaraan LPP RRI dengan tatakelola yang sesuai dengan prinsip good public governance.
- h. Melibatkan partisipasi public dalam pengelolaan LPP RRI.
- i. Mengembangkan SDM yang mendukung kebutuhan Lembaga Penyiaran Publik yang terpercaya dan termuka
- j. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi serta memperluas jejaring kemitraan dengan berbagai lembaga atau Instansi dalam dan luar negeri demi memperkuat keberadaan LPP RRI.
- k. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan yang dijamin oleh aturan perundangan untuk memperkuat keberadaan LPP RRI.

4. Tugas dan Wewenang Radio Republik Indonesia Sumatera Selatan

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-

satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing.

Dengan kekuatan 99 stasiun penyiaran terdiri dari : 1 satker tipe A, 30 satker tipe B, 34 satker tipe C, Pusat Pemberitaan dan SLN serta 32 Studio Produksi. Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP.12/2005. Ps. 4).

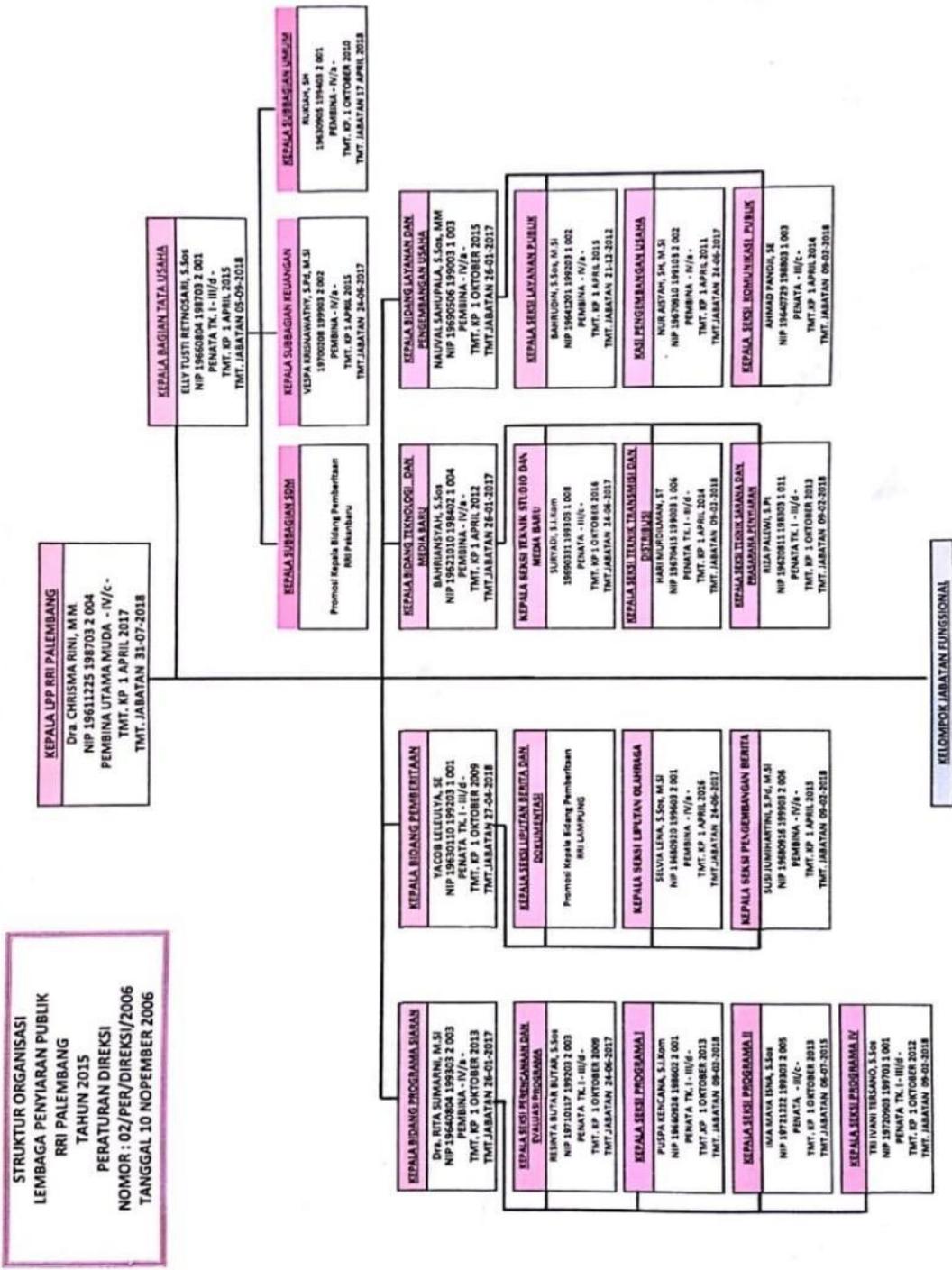
Tugas LPP RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program:

1. **Pro 1:** Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
2. **Pro 2:** Pusat siaran kreatifitas anak muda
3. **Pro 3:** Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio
4. **Pro 4:** Pusat siaran budaya dan pendidikan
5. **VOI:** Citra & Martabat bangsa didunia internasional siaran setiap hari dengan 8 bahasa asing
6. **Studio Produksi LN:** Jembatan informasi Indonesia - LN dan LN - Indonesia

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggarakan siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran :¹

1. Siaran bersifat independet dan netral
2. Siaran harus memihak pada kebenaran
3. Siaran memberi pemahaman
4. Siaran mengurangi ketidakpastian
5. Siaran berpedoman pada Pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.
6. Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia
7. Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI

¹Profil RRI, www.rri.co.id, diakses pada tanggal 1 Januari 2019.



B. Programa 2 RRI Palembang

Programa 2 atau yang lebih dikenal sebagai pro 2 merupakan salah satu program siaran yang ada pada RRI Palembang, yang dimana pro 2 ini adalah suatu program siaran yang berpusat pada kreatifitas anak muda (remaja). kreatifitas adalah kemampuan melahirkan sesuatu yang baru, baik gagasan maupun karya, baik formula maupun kombinasi dengan karya lain, yang berbeda dengan karya yang sebelumnya. Kreatifitas merupakan anugerah yang dimiliki semua orang. Kreatifitas yang ingin dibentuk melalui siaran program 2 adalah karakter pribadi anak muda (remaja) yang berorientasi kepada hasil terbaik dan karya yang orisinal.²

Saat ini program 2 RRI Palembang di bawah pimpinan ibu Maya Isna selaku kepala seksi (Kasi) Pro 2. Menurut beliau mengenai seputar informasi yang disampaikan oleh pihak program 2 yaitu;

“Berdasarkan temanya, siaran program ini terfokus pada menyampaikan informasi seputar hal-hal yang menyangkut dunia anak muda (remaja). yang diharapkan mampu menyemangati anak muda memulai kativitas. Musik menjadi sajian utama, namun di pro 2 tidak hanya ada musik namun juga ada informasi seputar kesehatan, hiburan, berita, ilmu pengetahuan dan lain sebagainya.”³

1. Format Programa 2

No	Aspek	Sebutan
1	Visi Programa	Pusat Kreativitas Anak Muda
2	Format Programa	Musik dan Informasi
3	Pernyataan Programa (<i>Positoning Statement</i>)	Suara Kreatifitas (Catatan: RRI daerah dapat mengembangkan pernyataan tersendiri dengan syarat: menggunakan bahasa Indonesia, maksimal tiga)

² Programa 2, pusdatin.rri.co.id diakses pada tanggal 9 januari 2019

³ Hasil wawancara dengan Maya Isna selaku kepala seksi (kasi) pro 2

		kata dan mengandung makna kreatifitas anak muda)
4	Sebutan Programa <i>programa call / Station Call</i>	Pro2 RRI + Kota
5	Semboyan Institusi	Sekali di udara tetap di udara
6	Sasaran Khalayak	12 sampai 25 tahun
7	Pendidikan	SLTP sampai Sarjana S1
8	Jenis Kelamin	Pria dan Wanita
9	S E S (Strata Ekonomi Sosial)	B dan C
10	Sasaran Wilayah	Provinsi, Kabupaten, Kota
11	Sapaan	Sahabat Kreatif
12	Pronomina Persona Orang Kedua	Sahabat
13	Pola Program	Block System dan Capsule System dengan pendekatan Narrowcasting
14	Klasifikasi dan Presentasi Siaran	Berita dan Informasi (30 %) Hiburan (40 %) Kebudayaan (10 %) Pendidikan (10 %) Iklan dan Penunjang (10 %)
15	Musik	Indonesia (70%) terdiri dari label = 90% (Perhari diputar sekitar 144 lagu) dan indie = 10 % (16 lagu perhari) Barat/Mancanegara (30% = 68 lagu) Dari segi genre diberikan keleluasaan untuk mengatur pemutaran musik: Jazz, Rock, Country, R & B, Reggae, Blues, Beat Box, dll.
16	Waktu Siaran	Minimal 19 jam per-hari. Alokasi waktu untuk siaran berjaringan (lokal/korwil, nasional dan internasional) maksimal 25% dari total jam siaran perhari.

Sumber : Website resmi RRI Pusat, pusdatin.rri.co.id. Diakses tanggal 10 januari 2019

2. Deskripsi Format Pro2

a. Visi Programa

Memperhatikan rekomendasi hasil pemetaan lapangan Pro1 dan 2, mencermati aspek programatis setelah menjadi LPP, aspek SDM dan aspek teknologi, maka format Programa 2 (Pro2) mulai tahun 2011 lebih diarahkan dan fokus memenuhi kebutuhan pendengar sebagai Pusat Kreativitas Anak Muda. Melalui siaran-siarannya, Pro2 harus menjadi referensi pembentukan karakter anak muda Indonesia.

b. Format Programa

Pro2 menjadikan musik sebagai sumber utama hiburan dengan tetap menyajikan informasi yang meningkatkan kecerdasan dan kreativitas anak muda. Secara umum informasi adalah data tentang apa saja yang sudah diolah menjadi suatu pesan yang dapat diterima dan dipahami pendengar sebagai ilmu pengetahuan yang berguna, baik masa sekarang atau yang akan datang.

Hiburan dalam program radio adalah segala sesuatu yang berbentuk kata-kata, gambaran sebuah tempat, benda, perilaku yang dapat menjadi penghibur atau pelipur hati yang sedih, pada umumnya hiburan dapat berupa musik, nada dan irama yang dihasilkan alat atau suara yang didengar dan dinikmati semua orang, juga drama radio, obrolan komedi, quiz, bahkan informasi tentang olah raga.

Dengan demikian, dalam format Pro2 jelas terdapat bauran antara informasi dan hiburan. Disamping dalam bentuk on air, juga dimungkinkan melakukan kegiatan off air sepanjang konsisten dengan format stasiun. Tujuan akhirnya, anak muda berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki (knowledge based society).

c. Sasaran Khalayak

Pendengar Pro2 adalah orang muda yang telah berusia 12-25 tahun, laki-laki dan perempuan berstatus sosial ekonomi B-C, dengan karakter sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kendaraan bermotor
- 2) HP sebagai standar alat pergaulan, yang relatif sudah dilengkapi dengan fitur musik dan internet
- 3) Mobilitas relatif tinggi
- 4) Musik sebagai selera pergaulan
- 5) Memperhatikan gaya hidup
- 6) Mempunyai pola pikir yang dinamis, kreatif dan ingin berkembang
- 7) Relatif literat, akrab terhadap teknologi multimedia
- 8) Pemuda yang smart, positif menatap masa depan

Gambaran psikologi pendengar Pro2 berdasarkan strata ekonomi sosial (B,C) adalah remaja yang diyakini selalu menginginkan perubahan, meningkat dalam pendidikan dan pengetahuannya,

mengikuti perkembangan teknologi, budaya populer dan gaya hidup, selalu ingin tahu lebih banyak tentang berbagai hal.

Melalui siaran-siarannya, Pro2 ikut mencari jalan keluar menuntaskan berbagai permasalahan anak muda kontemporer. Masalah anak muda merupakan masalah yang abadi dan selalu dialami oleh setiap generasi, disebabkan proses pendewasaan, sumbatan komunikasi, faktor sosial internal dan eksternal seperti:

- 1) Kurangnya kasih sayang orang tua.
- 2) Kurangnya pengawasan dari orang tua.
- 3) Pergaulan dengan teman yang tidak sebaya.
- 4) Peran dari perkembangan Iptek yang berdampak negatif.
- 5) Tidak adanya bimbingan kepribadian dari sekolah.
- 6) Dasar-dasar agama yang kurang
- 7) Tidak adanya media penyalur bakat dan hobinya
- 8) Kebebasan yang berlebihan
- 9) Komunitas sosial lingkungan tempat tinggal yang kurang baik.
- 10) Kontrol diri yang lemah.

Untuk membantu anak muda melalui proses pendewasaan diridan dalam rangka pembentukan karakter bangsa, maka penyiar Pro2 RRI dalam penyampaian informasi harus memuat pesan-pesan sesuai nilai dan norma budaya Indonesia, disampaikan secara komunikatif dengan

dialek dan lambang verbal yang disukai anak muda, dengan tetap memperhatikan bahasa yang baik dan benar. Yaitu:

- 1) Mengajak anak muda Indonesia “mendengarkan-memperhatikan“ motivasi dari keluarga, guru, teman sebaya untuk melakukan tindakan positif dalam bentuk prestasi di dunia seni budaya, keilmuan, olah raga.
- 2) Mengajak pendengar anak muda berpartisipasi membantu keluarga membenahikondisi ekonomi sehingga tercipta keluarga yang harmonis, komunikatif, dan nyaman bagi remaja dan anggota keluarga lainnya.
- 3) Memberi tips memilih teman dan lingkungan, memberi arahan dengan siapa dan di komunitas mana remaja harus bergaul, mengajak membentuk ketahanan diri agar tidak mudah terpengaruh jika ternyata teman sebaya atau komunitas yang ada berperilaku tidak terpuji.
- 4) Mengajak anak muda lebih mawas diri, memilih tontonan yang bermanfaat, terhadap program acara dan televisi, rubrik dalam media cetak, mendownload link pornografi pada internet, dll.
- 5) Mengajak anak muda mengikuti kegiatan ekstra kurikuler dan pengembangan diri di sekolah, karena disana tempat untuk lebih banyak menghabiskan waktu yang tepat selain di rumah.

6) Mendorong anak muda menekuni hobi kreatif yang mereka sukai dan menggunakan kesempatan mengembangkan bakat untuk pengembangan diri.

d. Bahasa Siaran

Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi bahasa pengantar utama dalam operasional siaran, bahasa Inggris dan bahasa daerah dapat menjadi bahasa kedua dan ketiga dengan pengertian sebagai bahasa pendukung yang penggunaannya disesuaikan dengan karakteristik radio dan segmen yang dituju.

e. Wilayah Layanan Siaran

Wilayah layanan siaran Pro2 RRI adalah provinsi/kabupatenkota dimana RRI itu berada. Sesuai dengan UU No 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran dan PP 12 Tahun 2005 Tentang Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, serta Keputusan Direktur Utama LPP RRI No 117/KEP/DU/SEK/2010 Tentang Penyusunan Peta Wilayah Layanan Siaran.

f. Sapaan Pendengar

Untuk menyapa pendengar agar merasa dekat dan akrab, sesuai filosofi radio yang menganggap pendengar sebagai teman atau sahabat, maka seluruh aktifitas siaran Pro2 menggunakan sapaan pendengar: Sahabat Kreatif. Untuk Pronomina Persona/sebutan kata ganti orang

kedua yang mencerminkan kedekatan presenter dengan pendengarnya menggunakan sebutan: Sahabat.

g. Pola Acara Siaran

Pemolaan program adalah penyusunan pola perencanaan program siaran dalam bentuk pengelompokan acara siaran kedalam satuan waktu siaran, meliputi pengklasifikasian, jenis, hari, jam, durasi dan kekerapan siaran setiap mata acara dalam periode tertentu. Berdasarkan pendekatan narrowcassting, pola perencanaan Pro2 dilakukan dengan pola daypart dan clock system.

- 1) **Daypart Pagi** berisi acara musik dan informasi yang diharapkan mampu menyemangati anak muda memulai aktivitas. Musik menjadi sajian utamanya, tanpa mengesampingkan informasi-informasi aktual yang disesuaikan dengan kebutuhan anak muda. Daypart pagi ini diberi konsep *Pro Activity*.
- 2) **Daypart Siang** berisi siaran musik dan informasi seputar gadget, modifikasi, automotif, elektronika, dll. Daypart siang ini diberi konsep *Pro Kreatif*.
- 3) **Daypart Sore** berisi acara yang bersifat intertainment dengan tetap menjaga kebutuhan pendengar akan informasi seputar resensi buku, film, keberadaan komunitas lokal, pencerahan dan perenungan

religius menjelang ibadah sore. Daypart sore ini diberi konsep *Pro Issue*.

- 4) **Daypart Malam** berisi anak muda mendengarkan, dan sekaligus berpartisipasi di banyak pilihan musik, mulai kontemporer, music box, profile album/solo penyanyi nasional/dunia sekaligus membuka kesempatan band-band indie memberikan kontribusi di acara ini. Daypart malam ini diberi konsep *Pro Popular*.

h. Pola Lingkaran Waktu

- 1) Pertimbangan penggunaan format lingkaran waktu dalam 1 (satu) jam (clock format) didasarkan pada waktu yang paling banyak pendengarnya (prime time) dan waktu biasa (regular time).
- 2) Pada pola lingkaran waktu yang menggunakan produksi siaran 1 jam, dapat disisipkan informasi, keterangan atau statemen dalam bentuk capsul system yang masing-masing berdurasi 1 sampai 2 menit.
- 3) Selain itu capsule system dapat pula diisi wawancara langsung berdurasi 5 menit atau laporan reporter dilapangan.

i. Klasifikasi Acara Siaran

Klasifikasi siaran adalah pengelompokan acara siaran berdasarkan isi, jenis dan tujuan siaran. RRI Pro2 menitikberatkan pelaksanaan fungsinya sebagai radio publik pada penyiaran informasi dan musik.⁴

Pro 2 banyak memiliki program acara, setiap harinya mereka menyampaikan informasi yang berbeda-beda. Dari informasi seputar dialog kesehatan yang bertujuan memberikan informasi dan solusi kesehatan serta cara pencegahan penyakit bagi pendengarnya. Agar generasi remaja saat ini bisa menjaga kesehatannya dan dapan menjadi penerus bangsa yang sehat dan cerdas dalam penyampaian berita seputar kesehatan ini, mereka menghadirkan narasumber yang terpercaya, seperti Tenaga Kesehatan dari Rumah Sakit Muhammad Hoesin Palembang. Prgrama ini juga menyampaikan informasi tentang kecantikan, lingkungan hidup, ilmu pengetahuan, sosial, politik, hiburan, berita daerah dan berita kota yang aktual dengan angle yang disesuaikan dengan kebutuhan remaja, dan juga tentang berita islami

Programa ini juga mengangkat informasi aktifitas seputar kampus atau mahasiswa yang juga melibatkan mereka dalam produksi siaran karena diharapkan acara ini mampu menampung aspirasi positif mahasiswa atau pelajar. Program acaranya juga yang bersifat

⁴ Programa 2, pusdatin.rri.co.id diakses pada tanggal 10 januari 2019

intertainment dengan tetap menjaga kebutuhan pendengar akan informasi seputar resensi buku, film, keberadaan komunitas local, pencerahan dan perenungan religius saat menjelang maghrib.

Yang paling menarik dari Pro 2 dalam program acara siarannya yaitu mereka menghadirkan Program Acara yang memberikan Informasi seputar Potensi Wisata Indonesia. Seperti; Kesenian , Kuliner (masakan khas Indonesia), Tempat Wisata (Objek wisata dari sabang sampai Merauke), serta Adat Istiadat (Segala ketentuan,tindakan, dsb yang menjadi kebiasaan secara turun temurun)Aneka Budaya Indonesia (Seperti Rumah adat,upacara adat,seni gambar,seni patung,lagu,tarian dll).

Namun dari seluruh program acara yang disajikan oleh programa 2, musik adalah menu utamanya, karena di harapkan mampu menyemangati anak muda dalam memulai aktivitas. Para pendengar bisa merequest lagu baik lagu indonesia maupun barat. Karena musik yang disajikan yaitu musik beat medle-low, yang terdiri dari 70% musik Indonesia dan 30% musik Barat. Dari 70% musik Indonesia, 90% diantaranya lagu hasil produksi industri musik (label) dan 10% adalah lagu-lagu kelompok pemusik kreatif yang diproduksi terbatas atau pada kalangan tertentu (indie).

Dalam mempermudah para pendengar untuk merequest lagu, pro 2 tidak hanya memberikan satu media sosial saja untuk para pendengar merequest lagu. Namun pro 2 juga membuka request melalui whatsapp, messenger, FB, instagram, email, bahkan juga via telfon.

Pada program 2 juga ada program acara yang dinamakan *Sharing Time*, yaitu program obrolan santai bersama psikolog, motivator, guru, bahkan juga sering mengundang tamu-tamu remaja yang berprestasi dan sering mendapat penghargaan, mereka di undang agar dapat berbagi cerita bagaimana mereka bisa meraih prestasi yang menakjubkan seperti mendapatkan gelar Bujang Gadis Palembang, atau bahkan tingkat pulau sumatera, ada juga yang berprestasi dalam bidang olahraga, organisasi, musik, bahkan Public Relation dan masih banyak lagi.

Program 2 juga memberikan wadah untuk para kaula muda agar bisa menyalurkan potensi dan bakat yang mereka miliki, dari bakat menari, menyanyi, bermain musik, serta bakat menulis agar mereka bisa meng-explore bakat dan kemampuannya menulis dan menyampaikan seperti: syair, puisi, cerpen, kisah inspiratif dan lain sebagainya. Mereka bisa mengirimkan karyanya melalui whatsapp atau voicenote, untuk disiarkan dan didengar oleh para pendengar setia program 2.⁵

⁵ Diambil dari data Pro 2 RRI Palembang

3. Standar operasional Pro 2

Standar operasional siaran adalah pedoman teknis operasional yang dibakukan untuk menjalankan sebuah proses siaran sehingga tertata, terkontrol untuk memberikan pelayanan siaran yang optimal. Standar operasional siaran mengatur personil yang melakukan, uraian tugas dari kapasitas personil yang melekat pada tim kreatif, tim produksi serta mekanisme dalam proses pencapaian hasil.

Adapun standar operasional siaran untuk Pro2 adalah:

a. Tim Produksi

Satuan kerja produksi yang merupakan gabungan unsur struktural, staf nonstruktural yang mendukung terlaksananya produksi acara. Kualitas isi dan kemasan acara tergantung seberapa besar tim produksi berinteraksi, berkoordinasi dan berperan maksimal dalam memproduksi acara. Untuk itu perlu uraian kerja dari masing masing komponen tim produksi.

1) Program Director

Seorang yang bertanggung jawab merumuskan, menetapkan programming penyiaran radio sesuai bentuk format penyiaran radio yang telah ditetapkan, termasuk aspek-aspek pendukung keberhasilan penyiaran radio, dengan memperhatikan kebutuhan pendengar. Tugas Program Director (PD) antara lain :

- a) Bertanggungjawab di bidang siaran melakukan fungsi kepemimpinan, pengarahannya, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja siaran, memperhatikan efektifitas dan efisiensi operasional, sesuai dengan misi dan visi yang telah ditetapkan.
- b) Merumuskan perencanaan dan menetapkan strategi programming siaran sesuai dengan format station yang telah ditetapkan. Program siaran yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan pendengar, selain mencapai sasaran untuk mendapatkan jumlah pendengar yang banyak, sekaligus untuk mendapatkan pendapatan dari pengiklan.
- c) Menyusun rencana kerja program siaran jangka pendek dan jangka panjang yang ditetapkan dalam program kerja setiap bulan, per tiga bulan, per 6 bulan serta program kerja selama satu tahun.
- d) Menyusun dan menetapkan anggaran operasional bidang siaran yang efisien serta melakukan efisiensi dalam memproduksi program sekaligus tetap menjaga kualitas.
- e) Menyusun dan menerapkan SOP (Standart Operating Procedure), mekanisme kerja, tata tertib, dan sebagainya yang menunjang kelancaran dan efektifitas operasional siaran.

- f) Melakukan koordinasi dengan bidang/bagian lainnya (Layanan dan Pengembangan Usaha, TMB, Keuangan).

2) Produser

Seorang yang melaksanakan rencana, memimpin dan mengkoordinasikan segenap unsur dalam suatu produksi. Tugas Produser antara lain :

- a) Memastikan tersedianya materi siaran mulai dari materi kata, rundown acara, rencana acara, iklan, lagu, hingga berbagai asesoris siaran, termasuk materi pertanyaan jika didalam acara ada sesi tanya jawab dengan narasumber atau talk show.
- b) Memastikan perangkat siaran siap digunakan, seperti komputer, mixer, mikrofon, headphone hingga jaringan telepon atau SMS.
- c) Memastikan kreatif acara siap dieksekusi, berjalan sesuai rencana.
- d) Melakukan briefing staf yang berkaitan dengan siaran, seperti operator, penyiar hingga narasumber atau pihak ketiga yang terlibat dalam siaran
- e) Memantau check list dan rundown siaran dari menit ke menit
- f) Memberikan keputusan bilamana menghadapi kesulitan yang tidak terpecahkan, berkomunikasi dengan Program Director

g) Dapat menjadi mediator antara kru di luar ruang siaran seperti Gate Keeper, Program Director dengan kru yang ada di ruang siaran.

h) Memantau flow acara dan kualitas audio.

i) Memastikan siaran direkam sebagai arsip bila diperlukan

3) Traffic Director (Programmer)

Seorang yang bertugas menyiapkan, memproduksi serta menjadwalkan program acara. Ia berada di bawah Program Director (Kabid Siaran).

4) Pengarah Siaran

Seorang yang berkewajiban memimpin dan mengarahkan pelaksanaan siaran, termasuk mengambil tindakan untuk menyelamatkan siaran.

5) Music Director

Seorang yang bertugas memilih lagu sebagai materi program siaran, yang disesuaikan dengan format musik/lagu Pro2 yang telah ditetapkan. Tugas Music Director antara lain:

a) Bertanggung jawab atas materi musik yang mengudara

b) Menjembatani komunikasi Pro2 dengan distributor musik/label

c) Membuat katalog musik 50

d) Mengaudisi dan memilih lagu-lagu yang akan disiarkan

e) Menyusun daftar putar lagu-lagu

6) Pengarah Teknik dan Multi-Media

Seorang yang bertugas mengarahkan/mengatu/ mengendalikan penggunaan peralatan teknik/perangkat elektronik / multi media dalam mendukung proses produksi acara siaran.

7) Editor atau Korektor

Seorang yang bertugas melakukan koreksi/mengedit/memilih, dan mengolah bahan-bahan siaran.

8) Operator Studio

Seorang yang bertugas mengendalikan suatu perangkat elektronik pada studio untuk siaran radio.

9) Penyiar Kesenambungan

Seorang yang bertugas membuka dan menutup acara siaran, menyampaikan susunan acara dan informasi lain yang berkaitan dengan penyelenggaraan siaran pada suatu periode/hari.

10) Pengarah Acara

Seorang yang berkewajiban memimpin jalannya proses produksi siaran, sejak dari pembahasan naskah bersama seluruh kerabat kerja sampai dengan produksi selesai dan membuat laporan tugas.

11) Teknisi Siaran Luar (STL/Studio Transmitter Link)

Seorang yang bertugas mengendalikan modulasi dari siaran yang berlokasi di lapangan ke studio.

12) Unit Manager

Seorang yang berfungsi sebagai pembantu umum, melaksanakan kesiapan administrasi/mencatat inti kebijakan pimpinan produksi atau produser dalam mengkoordinasikan seluruh proses produksi di lapangan.

b. Tim Kreatif

Sekelompok individu yang mengeksplorasi ide-ide mereka yang dituangkan, diproduksi secara kreatif. Tim kreatif berperan besar mengelola suatu acara, informasi atau kemasan agar dapat menarik untuk dinikmati para pendengar, sehingga mampu bersaing dengan acara lain. Tim kreatif berperan menyajikan program/acara semenarik mungkin agar pendengar tidak jenuh. Tim kreatif harus memiliki motivasi kerja agar bisa memberikan kreativitas yang maksimal dalam menciptakan ide atau karya. Pada pengelolaan siaran Pro2, tim kreatif harus 51 dibentuk secara permanen. Mereka harus berfungsi efektif. SDM yang terlibat berasal dari lintas bidang/bagian selaras dengan Tupoksinya. Tim ini merupakan bagian dari tim produksi dengan personil pilihan.

Adapun tahapan produksi siaran terdiri dari tiga:

1) Pra Siaran :

- a) Merancang/membuat program atau materi berdasarkan: ide, evaluasi, referensi yang konkrit dan akurat.
- b) Menentukan format atau bentuk program sesuai dengan keinginan dan kebutuhan sasaran khalayak atau segmen.
- c) Membuat hot clock atau running program sebagai panduan pengisian materi atau isi produksi atau siaran.
- d) Menentukan atau menyusun personil pendukung atau tim produksi yang dibutuhkan sesuai Tupoksi.
- e) Menentukan/menyusun sarana dan prasarana pendukung.
- f) Mempersiapkan administrasi dan RAB produksi siaran.

2) Saat Siaran :

- a) Melakukan produksi atau siaran sesuai format atau bentuk dengan panduan hot clock atau running program.
- b) Menjalankan peran dan fungsi kapasitas sesuai job description dibawah kendali Program Director atau Produser atau Pengarah Siaran atau Pengarah Acara atau Tim Kreatif.
- c) Membaca atau tanggap terhadap situasi, jika terjadi kendala atau kondisi diluar mekanisme yng normal.

3) Pasca Siaran :

- a) Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi atau siaran termasuk evaluasi administrasi dan budget secara berkala dibawah pimpinan Program Director atau Produser.
- b) Membuat kesimpulan, rekomendasi dan solusi untuk menetapkan langkah selanjutnya.
- c) Membuat laporan produksi atau siaran dan evaluasi secara berkala.⁶

⁶ Programa 2, pusdatin.rri.co.id, diakses pada tanggal 10 januari 2019

